

**PELESTARIAN BENTENG *FORT ROTTERDAM*
SEBAGAI ASSET WISATA SEJARAH
DI KOTA MAKASSAR, SULAWESI SELATAN**



ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan

Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality

Disusun Oleh :

Nama : Ajeng Pramudhya Kinanty

NIM : 151904

Jurusan : Hospitality

Jenjang : Strata - Satu

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO (STIPRAM)
YOGYAKARTA**

2019

PELESTARIAN BENTENG *FORT ROTTERDAM*
SEBAGAI ASSET WISATA SEJARAH
DI KOTA MAKASSAR SULAWESI SELATAN

ABSTRACT

Ajeng Pramudhya Kinanty,
151904

Fort Rotterdam is one of historical heritage buildings that be proof the struggle the city of Makassar.

The potential possessed by Fort Rotterdam is an attraction for local and foreign tourists. The purpose of this research is to find out how conservation efforts hve been carried out by the government.

The article argues that Fort Rotterdam needs more optimal preservation. The government carries out development and preservation fully with regulation as its guideline.

Conservation activities are carried out physical renovation of buildings, developing good facility arrangements to achieve tourist satisfaction, promotional activities also carried out to increase the attractiveness if tourists to carry out conservation, and the government as much as possible do a strategy that educated tourists not to damage the physical authenticity of the building.

Keywords: Fort Rotterdam, Conservation, Government, Heritage Tourism

Ajeng Pramudhya Kinanty,
151904

Benteng *Fort Rotterdam* merupakan salah satu bangunan

bersejarah yang menjadi bukti perjuangan Kota Makassar.

Potensi yang dimiliki Benteng *Fort Rotterdam* merupakan daya tarik bagi wisatawan local maupun mancanegara. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya pelestarian yang sudah dilakukan oleh pemerintah.

Artikel ini mengemukakan bahwa Benteng *Fort Rotterdam* membutuhkan pelestarian yang lebih optimal. Pemerintah sepenuhnya melakukan pengembangan dan pelestarian sesuai dengan regulasi sebagai pedomannya.

Kegiatan pelestarian dilakukan dengan peremajaan fisik bangunan, mengembangkan penatan fasilitas yang baik untuk mencapai kepuasan wisatawan, kegiatan promosi juga dilakukan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan guna melakukan pelestarian, dan pemerintah sebisa mungkin melakukan strategi yang mengedukasi wisatawan untuk tidak merusak keaslian fisik bangunan.

Keyword: Benteng *Fort Rotterdam*, Pelestarian, Pemerintah, Wisata Sejarah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor penting di dunia yang saat ini telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat sehingga dalam penanganannya harus dilakukan secara serius melibatkan industri lainnya yang terkait. Pengenalan potensi objek dan daya tarik merupakan suatu hal terpenting agar objek dapat dikenal jauh oleh wisatawan dan mampu menggerakkan calon wisatawan untuk mengunjungi dan menikmati keindahan alam budaya dan adat istiadat yang beranekaragam. Globalisasi merupakan suatu proses organisasi produksi yang juga dialami dalam industri pariwisata, khususnya pariwisata internasional. Pariwisata, sebagai salah satu bidang ekonomi yang sangat terkait dengan ekonomi global apabila dikembangkan dengan baik akan sangat membantu kehidupan ekonomi suatu Negara.

Untuk Indonesia, pariwisata direncanakan menjadi sumber penerimaan devisa nomor dua setelah migas, oleh karena itu sangat penting untuk mengembangkan industri ini karena selain bersih, mampu beradaptasi dengan lingkungan dan bila dikelola dengan benar akan sangat menguntungkan. Pariwisata merupakan suatu elemen terkait yang di dalamnya terdiri dari wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industry dan lain sebagainya. Pariwisata menjadi begitu indah, Indonesia juga kaya akan wisata budayanya yang terbukti dengan begitu banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah serta keanekaragaman seni dan adat budaya masyarakat lokal yang menarik wisatawan lokal maupun mancanegara, sehingga dengan banyaknya potensi yang dimiliki menjadikan Indonesia sebagai salah satu daerah tujuan wisata.

Indonesia terkenal akan keanekaragaman budaya dan sejarahnya yang tersebar di berbagai daerah provinsi di Indonesia seperti di Bali dengan keragaman budaya dan sejarah dari para leluhurnya menciptakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Tak terkecuali di Sulawesi Selatan pun memiliki keragaman budaya dan sejarah yang kokoh seperti wisata

sejarah di Kabupaten Tana Toraja yang sudah sejak lama menarik perhatian wisatawan. Namun, bila berbicara mengenai wisata sejarah di Sulawesi Selatan, bukan hanya wisata Tana Toraja yang bisa dinikmati oleh wisatawan, jika diamati sedikit di tengah Kota Makassar terdapat wisata sejarah di Benteng *Fort Rotterdam* yang terletak di Ujung Pandang, Kota Makassar. Benteng tersebut memang sudah banyak menarik perhatian wisatawan lokal tersendiri karena memiliki daya tarik yang cukup menarik perhatian yaitu benteng tersebut terletak di tengah Kota Makassar yang menghadap ke laut sehingga wisatawan bisa menikmati keindahan *sunset*. Namun tentunya banyak wisatawan luar daerah yang belum mengetahui daya tarik di Benteng *Fort Rotterdam* ini dan menganggap bahwa benteng tersebut memiliki daya tarik yang sama dengan benteng-benteng lainnya.

Semakin disadari bahwa perkembangan kepariwisataan pada saat ini seringkali dihadapkan pada kompetisi yang ketat, baik dalam aspek pemasaran, perkembangan maupun pelestarian Daya Tarik Wisata. Kondisi ini tentunya dirasakan di berbagai daerah tujuan wisata di Indonesia khususnya di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Perkembangan pariwisata di Kota Makassar memperlihatkan kemajuan yang sangat pesat yang dapat dilihat dengan munculnya berbagai Daya Tarik Wisata baru yang menarik perhatian wisatawan. Dengan munculnya Daya Tarik Wisata baru menyebabkan objek wisata yang bernilai sejarah kurang mendapatkan perhatian karena sebagian besar wisatawan belum memiliki kesadaran akan sejarah terutama di era globalisasi seperti saat ini dimana begitu mudahnya pengaruh luar masuk dan semakin pesatnya segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan di Kota Makassar ini.

Warisan sejarah yang dimiliki, hendaknya dapat dijadikan sebagai objek keingintahuan sehingga bisa menarik banyak orang, mulai dari yang sekedar menikmati atau mengagumi keindahannya atau ingin memperoleh gambaran tentang kemegahan yang pernah dicapai nenek moyang pada masa lampau. Fungsi yang melekat pada warisan sejarah itu harus bersifat terbuka sehingga mudah untuk dilihat dan dikunjungi oleh wisatawan. Tetapi di lain pihak, sebagai akibat dari fungsinya tersebut harus pula dilestarikan dengan cara seksama, dengan

demikian generasi berikutnya dapat mengetahui dan mengagumi warisan sejarah tersebut. Kesadaran seluruh pihak terhadap kelestarian warisan sejarah pun harus tetanam karena terdapat kemungkinan pariwisata yang justru menggilas kebudayaan lokal dan sejarahnya yang digantikan oleh masuknya kebudayaan impor yang berorientasi komersial dijual demi uang semata. Dengan keragaman warisan sejarah yang terdapat di Benteng *Fort Rotterdam* memerlukan pembenahan untuk dilestarikan sehingga dalam pelestarian ini tentunya didukung dengan peran beberapa pihak untuk meningkatkan promosi dalam peningkatan kunjungan wisatawan ke obyek wisata Benteng *Fort Rotterdam*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya pemerintah daerah dalam melestarikan obyek wisata Benteng *Fort Rotterdam* sebagai asset wisata sejarah di Kota Makassar Sulawesi Selatan?
2. Bagaimana strategi pemasaran pemerintah daerah dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ?
3. Hambatan apakah yang dihadapi oleh pengelola dalam upaya pelestarian obyek wisata Benteng *Fort Rotterdam* ?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih terfokus dan terarah serta menghindari pembahasan yang terlalu luas sehingga dianggap tidak relevan, maka perlu ditetapkan batasan-batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang Pelestarian Wisata Benteng *Fort Rotterdam* yang berlokasi di Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Benteng *Fort Rotterdam* merupakan salah satu asset wisata sejarah yang masih kokoh menarik perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara. Benteng *Fort Rotterdam* memiliki potensi sejarah dengan kekokohan dan keindahan bangunannya, benteng tersebut juga merupakan benteng yang terletak di pusat kota Makassar yang menghadap ke laut sehingga menjadi tempat menikmati keindahan *sunset*. Benteng *Fort Rotterdam* juga memiliki filosofi sehingga memberikan peluang dalam pelestarian Obyek Wisata Benteng *Fort Rotterdam*.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui upaya apa saja yang dilakukan pemerintah daerah dalam melestarikan Obyek Wisata Benteng *Fort Rotterdam*.
2. Mengetahui strategi pemasaran yang dilakukan pemerintah daerah dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.
3. Mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi pengelola dalam upaya pelestarian Obyek Wisata Benteng *Fort Rotterdam*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis
 - a. Memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pariwisata pada Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.
 - b. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.
 - c. Menambah wawasan tentang potensi yang dimiliki Obyek Wisata Benteng *Fort Rotterdam* di Kota Makassar, Sulawesi Selatan.
 - d. Menambah ilmu pengetahuan tentang konsep pelestarian Obyek Wisata Benteng *Fort Rotterdam* di Kota Makassar, Sulawesi Selatan.
2. Manfaat Bagi Pembaca
 - a. Pembaca dapat mengetahui dan memahami konsep dasar penulisan karya tulis ilmiah.
 - b. Dapat menambah pengetahuan tentang potensi dan pelestarian Obyek Wisata Benteng *Fort Rotterdam* di Kota Makassar, Sulawesi Selatan.
 - c. Sebagai acuan atau referensi penulisan dalam pembuatan karya tulis ilmiah yang selanjutnya.
3. Manfaat Bagi Pemerintah
 - a. Dapat membantu dalam melestarikan Obyek Wisata Benteng *Fort Rotterdam* di Kota Makassar, Sulawesi Selatan.
 - b. Dapat membantu dalam meningkatkan kunjungan wisata Obyek Wisata Benteng *Fort Rotterdam*.

- c. Dapat memberikan perhatian agar warisan sejarah yang ada dapat meningkatkan kunjungan wisata Obyek Wisata Benteng *Fort Rotterdam* di Kota Makassar, Sulawesi Selatan.
4. Manfaat Bagi STIPRAM
- a. Mampu membentuk mahasiswa yang cerdas dan berkompeten dalam mengembangkan pariwisata di Indonesia.
 - b. Dapat menambah pustaka ilmiah tentang destinasi wisata yang dapat menjadi acuan atau referensi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah.